

PENGARUH PENGETAHUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN ROKAN HILIR

Firdaus

Government secondary school principals 3 Bangko Pusako, Rokan Hilir District, Riau Province

Abstract

This study only measured the aspects of knowledge of information technology and knowledge management on the effectiveness of the head of a high schools in Kabupaten Rokan Hilir. This study uses of quantitative approach, the reseach data obtained from school principels directly by using taste for variable information technology and knowledge management while the variable effectiveness date collection was obtained by using a questionnaire. From the results of hypothesis testing variables and variable information technology knowledge management knowledge to the effectiveness of the principal of all the regression coefficient β is positive . This suggests improved independent variables and affect the increase in the dependent variable (Work Effectiveness principal) , so that the figures obtained : 1) Constant value = 45 671 shows a positive value means that when X.1 and X.2 enhanced the effectiveness of the principal increases , 2) value $b_1 = 1,034$ indicates a positive value means that when X.1 increased by 1,034 , the effectiveness decreases , 3) value $b_2 = 1,084$ is positive , meaning that if X.2 improved sebesar 1084 , then the effectiveness of the principal increases. Results of the study revealed several finding that 1) there is significant influence between technological knowledge information principels of the effectiveness of the principal, 2) there is significant influence between knowledge management principals, 3) both variables greatly affect the effectiviness of the work head school

Keywords : Knowledge, effectiveness, management of information technology

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat sekumpulan manusia dengan satu tujuan yaitu menuntut ilmu atau menimba ilmu, keberhasilan seorang siswa atau pelajar merupakan keberhasilan sekolah atau boleh dikatakan sekolah yang berprestasi adalah sekolah yang menghasilkan tamatan yang bermutu (output yang baik). Untuk menghasilkan output yang baik harus melalui proses yang baik, proses dan autput yang baik bisa tercapai tentu nya membutuhkan manajemen yang baik pula.

Sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, masing-masing mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap kemajuan dan mutu sekolah, dalam hal ini kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan sangat bertanggung jawab karena kepala sekolah yang dapat memberikan perubahan atau perbaikan terhadap sekolah yang dipimpin nya. Untuk mendapatkan perubahan dan perbaikan tentu membutuhkan kemampuan yang mumpuni serta ilmu pengetahuan yang cukup dalam hal ini ilmu memimpin atau disebut

juga dengan ilmu manajemen.

Kepala sekolah yang baik dan efektif adalah kepala sekolah yang mempunyai program kerja yang tepat terencana dan berkesinambungan. Keberhasilan kepala sekolah dapat juga diukur dari tercapai atau tidaknya program kerja yang direncanakan. Keberhasilan kepala sekolah dalam memenej sekolahnya sesuai dengan program yang direncanakannya baru dikatakan kepala sekolah tersebut memiliki efektivitas kerja yang baik.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi, baik buruk nya suatu organisasi sering kali tergantung pada faktor pemimpin. Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peranan penting dalam mengembangkan organisasi

Banyak kepala sekolah tidak memiliki program kerja sehingga kepala sekolah tersebut tidak tau apa yang harus dikerjakan, mana pekerjaan yang utama yang menjadi prioritas dan mana yang harus di nomor dua kan dan seterusnya, akibat tidak terprogramnya kerja kepala sekolah pekerjaan tidak terlaksana tepat waktu dan tidak efektif disatu sisi ada yang terabaikan padahal pekerjaan tersebut adalah yang diprioritaskan.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi misi sekolah, tujuan dan sasaran sekolah agar hal tersebut di atas dapat berjalan secara efektif memungkinkan seorang kepala sekolah menguasai manajemen yang baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan ditemukan adanya masalah yang dihadapi kepala sekolah dalam hal efektivitas sebagai berikut:

1. Kepala sekolah masih kurang menguasai tentang teknologi informasi, hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat penunjang kepala sekolah.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana teknologi informasi disekolah, hal ini berdampak pada kebanyakan kepala sekolah kurang menguasaiteknologi informasi.
3. Kurangnya pendidikan dan pelatihan tentang pemanfaatan dan penguasaanteknologi informasi untuk kepala sekolah.
4. Kurangnya dukungan dari instansi terkait, sehingga menyebabkan kepala sekolah banyak yang tidak mendapatkan informasi tentangteknologi informasi.

Maka dari itu pentingnya pengetahuan manajemen bagi kepala sekolah serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi atau *Information Teknologi* (IT) bagi kepala sekolah unsur tersebut mungkin dapat membantu dalam efektivitas kerja kepala sekolah, sehingga hal tersebut di atas yang melatarbelakangi untuk melakukan penelitian efektivitas kerja kepala sekolah.

Berkaitan dengan pengaruh pengetahuan teknologi informasi kebijakan pembinaan madrasah dan pengetahuan manajemn terhadap efektivitas kerja kepala Sekolah Menengah Atas Kabupaten Rokan Hilir cukup besar pengaruhnya terhadap kinerja dan kemajuan SMA di Kabupaten Rokan Hilir. Untuk memperjelas serta memberikan arah tepat dalam pembahasan ini, maka penulis membatasi permasalahan hanya sebatas pengaruh pengetahuan teknologi informasi dan pengetahuan manajemen terhadap efektivitas kerja kepala sekolah.

Pengetahuan Teknologi informasi adalah kemampuan kepala sekolah dalam menguasai segala hal yang terdiri dari hardware, software, proses dan prosedur yang digunakan untuk membantu mencari teknologi informasi untuk keperluan sekolah dengan indikator : 1) penguasaan hardware, 2) penguasaan software, 3) kemampuan mengoperasikan perangkat komputer, 4) Teknik mendistribusikan dan mengirim data informasi dan 5) Kesimpulan dan kepentingan data dan informasi

Pengetahuan manajemen merupakan segala sesuatu yang diketahui kepala sekolah tentang kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan warga sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Indikator pengetahuan manajemen berdasarkan skor test meliputi : (1) konsep manajemen, (2) prinsip-prinsip manajemen (3) tujuan manajemen (4) keahlian manajemen (5) tingkat manajemen, dan (6) fungsi manajemen.

Efektifitas kerja kepala Sekolah adalah Bagaimana seorang kepala Sekolah Menengah Atas dapat melaksanakan pekerjaannya secara tepat, efektif dan efisien dan mempunyai makna sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai hingga tercapai kepuasan kerja dan prestasi kerja pada organisasi yang dipimpinnya (sekolah). Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan dengan indikator dari efektifitas kerja kepala sekolah ini dapat dilihat dari tugas pokok kepala sekolah, yaitu 1) tugas manajerial, 2) tugas supervisi dan 3) tugas kewirausahaan.

B. KAJIAN TEORI

Menurut kamus Bahasa Inggris-Indonesia efektifitas berasal dari kata “*effective*” yang artinya berhasil atau “ditaati”. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan atau ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas / kuantitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Konsep efektifitas bisa juga digunakan sebagai keberhasilan suatu organisasi. Konsep ini menekankan sejauh mana tujuan dapat dicapai secara optimal, efektifitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat / peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas adalah tingkat hingga dimana suatu tindakan atau aktivitas mencapai tujuan yang ditetapkan dan efektifitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen di dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

C. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono menyatakan bahwa “ penelitian ini cocok digunakan pada populasi yang luas, permasalahan sudah jelas, teramati, terukur, dan penelitian ini bermaksud menguji hipotesis.

Penelitian kuantitatif ini disebut juga sebagai penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, objektif, terukur,, rasional dan sistematis. Metode ini disebut juga dengan discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Adapun yang akan diukur pada penelitian ini adalah Metoda yang digunakan

adalah metoda survey dengan teknik korelasi dimana variabel bebasnya adalah pengetahuan Teknologi informasi, Pengetahuan Manajemen dan variabel terikatnya adalah Efektivitas kerja kepala sekolah.

Analisis hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan teknologi informasi dan pengetahuan manajemen terhadap efektivitas kerja kepala sekolah adalah menggunakan penelitian kausal-asosiatif yaitu menyatakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen / yang dipengaruhi (Y)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan teknologi informasi diduga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam Efektivitas Kerja kepala Sekolah . Yang mana tabel 2.021 diperoleh dari $(n - k - 1 = 43 - 2 - 1 = 40)$ dengan tingkat signifikansi $0,05/2 = 2.021$. Untuk mengetahui perbandingan signifikansi variabel pengetahuan teknologi informasi, hasil uji t diperoleh sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien regresi sebesar 1.376 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ menunjukkan adanya pengaruh positif antara Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja guru. Dilihat dari

$$\begin{aligned} \text{uji t :} \\ t_{\text{hitung}} &= 3.864 \\ t_{\text{tabel}} &= 2.042 \end{aligned}$$

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = H_a$ diterima, H_0 ditolak

dari hasil pengujian menunjukkan t_{hitung} 3.864 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.021. hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan teknologi informasi Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja kepala sekolah. Semakin tinggi pengetahuan teknologi informasi yang di berikan akan menunjang Efektivitas Kerja kepala sekolah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi diperoleh koefisien regresi tekanan Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah sebesar 1.751 yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja guru. Selain itu dengan signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ menunjukkan adanya pengaruh positif antara Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja guru.

Dilihat dari uji t :

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= 3.314 \\ t_{\text{tabel}} &= 2.042 \\ t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} &= H_a \text{ diterima, } H_0 \text{ ditolak} \end{aligned}$$

Dari hasil pengujian menunjukkan t_{hitung} 3.314 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.042. hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja kepala sekolah. Semakin baik Pengetahuan

Manajemen Kepala Sekolah yang diberikan akan mempengaruhi semakin efektifnya Efektivitas Kerja kepala sekolah yang dihasilkan.

Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dapat diterima atau tidak diketahui dengan membandingkan antara thitung dan ttabel. Jika thitung >ttabel maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dapat diterima. Sebaliknya jika thitung <ttabel maka model regresi yang digunakan ditolak. Uji kelayakan model regresi juga dapat dilihat dari koefisien signifikansi atau probabilitas. Dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$ yang artinya kemungkinan kesalahan hanya boleh lebih kecil atau sama dengan 5%. Jika probabilitas kecil dari 0,05 maka model diterima, sebaliknya jika probabilitas besar dari 0,05 maka model ditolak.

Dari hasil uji regresi tersebut, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Kerja} = 45.671 + 1.034 \text{ PTI} + 1.084 \text{ PM}$$

Dari persamaan regresi di atas menunjukkan koefisien regresi dari semua β bernilai positif. Hal ini menunjukkan variabel-variabel bebas ditingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikatnya. Dari hasil regresi bahwa

1. nilai konstanta = 45.671 ini menunjukkan nilai positif, artinya apabila Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah dan Pengetahuan teknologi informasi ditingkatkan sebesar 45.671, maka Efektivitas Kerja kepala sekolah akan meningkat sebesar 45.671
2. nilai $b_1 = 1.034$ ini menunjukkan nilai positif, artinya apabila pengetahuan teknologi informasi ditingkatkan sebesar 1.034, maka Efektivitas Kerja Kepala Sekolah akan menurun sebesar 1.034
3. nilai $b_2 = 1.084$ ini menunjukkan bahwa beta bernilai positif, artinya apabila Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah ditingkatkan sebesar 1.084, maka Efektivitas Kerja Kepala Sekolah akan meningkat sebesar 1.084

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan teknologi informasi memberi pengaruh terhadap Efektivitas Kerja Kepala Sekolah, artinya Semakin baik penguasaan pengetahuan teknologi informasi maka akan semakin Efektif Kerja kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Hal Ini berarti bahwa pengetahuan teknologi informasi merupakan variabel penting untuk diperhatikan agar Efektivitas Kerja kepala sekolah bisa meningkat.
2. Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah sangat erat kaitannya terhadap Efektivitas Kerja kepala sekolah, artinya semakin tinggi Pengetahuan Manajemen seorang Kepala Sekolah yang menggambarkan dari pengalaman dan tingkat pendidikan yang mumpuni akan menunjang Efektivitas Kerja yang lebih baik. Oleh karena itu Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah merupakan hal penting untuk diperhatikan di dalam meningkatkan Efektivitas Kerja seorang Kepala Sekolah

SARAN

1. Kepala sekolah hendaknya memperhatikan Pengetahuan Manajemen, dengan lebih terbuka terhadap kritik dan saran dari para gurunya, yang mungkin dapat menjadi evaluasi mengenai kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, sehingga Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah guru semakin meningkat.
2. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti Pengetahuan Manajemen Kepala Sekolah dan Pengetahuan teknologi informasi terhadap Efektivitas Kerja pada guru disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja guru seperti; pengawasan, kelompok kerja (tim), gaji, dan keterandalan organisasi, dan kepuasan kerja.
- c. Mengingat keterbatasan alat ukur yang digunakan peneliti dari ketiga variabel pada penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan efektivitas kerja kepala sekolah dengan parameter yang berbeda.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus,. 2005, Apakah Usaha dan Kewirausahaan itu? Turin, Italy, International Training Center, ILO, dalam P4TK BOE/VEDC Malang, <http://www.vedcmalang.com/ppptkboemlg/index.php> diakses tanggal 19 agustus 2015
- Ariesto Hadi Sutopo, “Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan” Graha Ilmu
- Dharma, Surya. 2005. Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- E. Mulyasa. 2011. Menjadi kepala sekolah profesional. Rosda : Bandung
- Eti Rochaety-Rahayuningsih P, Prima Gusti Yanti 2010 . Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Bumi Aksara Jakarta
- Fayol, Hendry, Industri dan Manajemen Umum, Terj.Winardi, London: Sir Issac and Son, 1985
- Gibson, James L., et.al. 2007. Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, Proses, Terjemahan: Djoerban Wahid, Erlangga, Jakarta.
- Haag dan Keen, 1996, Pengetahuan Teknologi Informasi, “[Http://achonksaepudin.blogspot.com/p/blog-page7121.html?m=1](http://achonksaepudin.blogspot.com/p/blog-page7121.html?m=1) diakses tanggal 18 Agustus 2015
- Hadi Sutopo, Ariesto. 2012. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Graha Ilmu. Jakarta
- Handoko, H, 1998, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi 2 BBPE, Yogyakarta,
- Hasnah, Faizah. 2009. Filsafat Ilmu. Penerbit Cendikia Insani, Pekanbaru.
- Jon M. Werner and Randy. L. DeSimone. 2006. Human Resource Development: 4th edition. United States: South-Western.
- M.Sobry Sutikno. 2012. Manajemen Pendidikan . Holistica Lombok Hal 21 dan 47
- Maya H 2012. Kesalahan-Kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan”, Buku Biru, Yogyakarta.
- Muhaimin, Sutijah, Prabowo, LS. 2009. Manajemen Pendidikan. Prenada Media Group, Jakarta : Kencana.

- Muhammad Rohman dan Sofan Amri. 2012. Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pembelajaran yang Efektif, : Prestasi Pustaka Publisher.
- Mulyasa, 2011. Menjadi kepala sekolah profesional. Rosda : Bandung
- Olson, J, Bolton, A.P. 2002 Chapter 7, Competencies, Retrieved dari <http://.au.uf.mil/au/awc/awcgate-doe/benchmark/ch07.pdf> 18 Agustus 2015
- Pusat Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.)
- Raymond A. Noe. 2005. Employee Training and Development: Third Edition. New York Mc Graf-Hill.
- Robbins P. Stephen. 2006. Organization Behaviour, Concepts, Controversies, Application. Seventh Edition. New York: Prentice Hall, Inc.
- Robbins P. Stephen. 2006. Organization Behaviour, Concepts, Controversies, Application. Seventh Edition. New York: Prentice Hall, Inc.
- Sofan Amri, Mohammad Rohman. 2012. Manajemen Pendidikan Analisis dan Solusi terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pembelajaran yang Efektif? Prestasi Pustaka Publisher , Jakarta
- Spencer, M. Lyle and Spencer, M. Signe ,1993, Competence at Work Modelas for Superior Performance, John Wily & Son, Inc, NewYork, USA.
- T.Hani Handoko, 2012. Pengantar Manajemen. Rosda Karya, Bandung.
- Webster's Dictionary. 2004. The New Lexicon Webster's Dictionary of The English Language, Volume 1. United States OF America Lexicon Publication.